**MENDORONG PENSIUNAN UNTUK BERWIRAUSAHA, PELUANG DAN
TANTANGAN UMKM DI INDONESIA****Fadly Rahman**

Universitas Muhammadiyah Jakarta

fadlyrahman07@gmail.com**Informasi artikel**

Diterima:

29 Maret 2025

Direvisi:

09 Juni 2025

Disetujui:

18 Juni 2025

ABSTRACT

Retirement is a time when someone starts a new life. There are many challenges faced by retirees in living their retirement life. One of them is the decreasing source of income that is usually not received every month. One solution is to encourage retirees to start becoming entrepreneurs. The opportunity to start with Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) can be used as a solution to maintain retirement welfare.

This paper aims to analyze the opportunities that can be utilized by retirees in starting a business, and the challenges faced when becoming entrepreneurs.

This writing uses a qualitative approach by interviewing retirees who have become entrepreneurs and are running their businesses in the MSME sector. The results of this study indicate that becoming an MSME entrepreneur has an economic and social impact on retirees. Therefore, becoming an MSME entrepreneur can be a solution to maintain retirement welfare.

To maximize the opportunities for retirees to start a business, support is needed from the company or workplace to conduct entrepreneurship training before leaving the company. Capital support from the government and assistance when starting a business.

Keywords: *Retirees, Entrepreneurs, MSMEs*

PENDAHULUAN

Pensiun seringkali menjadi sesuatu yang menakutkan bagi pegawai atau karyawan. Kehilangan pendapatan keuangan yang biasanya mereka terima setiap bulan akan terhenti. Perasaan khawatir akan menghabiskan uang pensiun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa ada pemasukan. Selain itu para pensiun juga mengalami perubahan gaya hidup, dimana mereka harus mengurangi pengeluaran mengatur segala kegiatan dengan menyesuaikan diri dengan kondisi masa pensiun.

Masa pensiun bukanlah akhir dari segalanya. Pensiun merupakan hal yang wajar terjadi bagi karyawan. Masa pensiun itu tidak dapat dihindari apabila sudah waktunya. Berdasarkan

Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2020 tentang perubahan yang menyebutkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah mencapai Batas Usia Pensiun diberhentikan dengan hormat dengan ketentuan yakni 58 (lima puluh delapan) tahun bagi Pejabat Administrasi, Pejabat Fungsional Ahli Pertama, Ahli Muda, dan Pejabat Fungsional Keterampilan, termasuk Peneliti dan Perekayasa Ahli Pertama dan Muda.

Mulai Januari 2025, pemerintah menetapkan batas usia pensiun pekerja menjadi 59 tahun sesuai dengan PP No. 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggara Program jaminan Pensiun.

Menurut PP No. 35 Tahun 2021 menyatakan bahwa pengusaha dapat melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap pekerja karena alasan memasuki usia pensiun, oleh sebab itu pensiun dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk PHK hanya saja disebabkan karyawan tersebut sudah memasuki masa usia pensiun. Namun disisi lain masa pensiun dapat diartikan masa menikmati hasil kerja keras selama bekerja.

Menurut data Badan Kepegawaian Negara (BKN) tahun 2024 jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan usia 51- 60 tahun mencapai 1.328.568 orang yang mendekati batas pensiun. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus 2024, pekerja berusia 45-49 tahun berjumlah 15.867.101 orang, 50-54 tahun berjumlah 13.878.283 orang dan berusia 55-59 tahun berjumlah 11.278.175 orang.

Pada Periode Januari - juni 2024 terdapat 32.064 orang tenaga kerja yang terkena PHK. Tenaga kerja terkena PHK paling banyak terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu sekitar 23,29 Persen dari jumlah tenaga kerja terkena PHK yang dilaporkan. Data dari Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa sekitar 80.000 pekerja di Indonesia terkena PHK pada periode Januari - Desember 2024.

Pengertian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pengakhiran hubungan kerja antara pekerja dan perusahaan karena suatu hal tertentu, yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban kedua belah pihak. Pensiun termasuk salah satu bentuk PHK yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan, dimana pekerja yang memasuki usia pensiun berhak atas hak-hak tertentu seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Menjadi wirausaha merupakan salah satu solusi untuk pensiunan mengatasi masalah keuangan dan mempertahankan kesejahteraannya. Potensi penghasilan menjadi wirausahawan sangat besar, tergantung perkembangan usahanya. Memulai usaha tidak mudah namun dengan perencanaan yang baik tentu dapat membangun usaha yang sukses.

Selain dampak keuangan, membangun usaha sendiri membuat dampak lainnya diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitarnya, serta menjalin kerjasama dengan UMKM lainnya untuk memasok bahan baku dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tulisan mendorong pensiunan untuk berwirausaha: peluang dan tantangan UMKM di Indonesia, yang menjadi rumusan masalahnya adalah Sejaumana tantangan yang dihadapi pensiunan dalam memulai dan mengembangkan usaha UMKM. Tulisan ini bertujuan mengidentifikasi peluang UMKM bagi pensiunan dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pensiunan dalam berwirausaha.

KAJIAN LITERATUR

Pensiun

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pensiunan adalah tidak bekerja lagi karena masa tugasnya sudah selesai. Pensiun atau purnatugas adalah seseorang yang sudah tidak bekerja lagi karena usianya sudah lanjut dan harus diberhentikan, ataupun permintaan sendiri (pensiun muda). Pensiun menurut UU No. 43 Tahun 1999 Pasal 10 adalah jaminan hari tua dan sebagai balas jasa terhadap pegawai negeri yang telah bertahun-tahun mengabdikan dirinya kepada Negara.

Menurut UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, usia pensiun adalah suatu

proses berakhirnya masa kerja secara rutin dan mulainya untuk memasuki masa istirahat, karena masa kerja secara aktif telah berakhir.

Usia pensiun berdasarkan Undang-Undang (UU) 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) 45/2015

Pasal 15 ayat (1), (2) dan (3) PP 45 /2015 menetapkan batas usia pensiun pekerja atau karyawan swasta sebagai berikut:

1. Untuk pertama kali usia pensiun ditetapkan 56 tahun
2. Mulai 1 januari 2019, usia pensiun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi 57 tahun
3. Usia pensiun sebagaimana dimaksud pada ayat (2) selanjutnya bertambah 1 tahun untuk setiap 3 tahun berikutnya sampai mencapai usia pensiun 65 tahun.

Pekerja yang pensiun berhak mendapatkan:

- a. Pesangon sebesar 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali ketentuan pasal 40 ayat (2), Uang pesangon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun, 1 (satu) bulan Upah;
  - 2) masa kerja 1 (satu) tahun atau lebih tetapi kurang dari 2 (dua) tahun, 2 (dua) bulan Upah;
  - 3) masa kerja 2 (dua) tahun atau lebih tetapi kurang dari 3 (tiga) tahun, 3 (tiga) bulan Upah;
  - 4) masa kerja 3 (tiga) tahun atau lebih tetapi kurang dari 4 (empat) tahun, 4 (empat) bulan Upah;
  - 5) masa kerja 4 (empat) tahun atau lebih tetapi kurang dari 5 (lima) tahun, 5 (lima) bulan Upah;
  - 6) masa kerja 5 (lima) tahun atau lebih, tetapi kurang dari 6 (enam) tahun, 6 (enam) bulan Upah;
  - 7) masa kerja 6 (enam) tahun atau lebih tetapi kurang dari 7 (tujuh) tahun, 7 (tujuh) bulan Upah;
  - 8) masa kerja 7 (tujuh) tahun atau lebih tetapi kurang dari 8 (delapan) tahun, 8 (delapan) bulan Upah; dan
  - 9) masa kerja 8 (delapan) tahun atau lebih, 9 (sembilan) bulan Upah.
- b. Uang penghargaan masa kerja sebesar 1 (satu) kali ketentuan Pasal 40 ayat (3); dan, Uang penghargaan masa kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) masa kerja 3 (tiga) tahun atau lebih tetapi kurang dari 6 (enam) tahun, 2 (dua) bulan Upah;
  - 2) masa kerja 6 (enam) tahun atau lebih tetapi kurang dari 9 (sembilan) tahun, 3 (tiga) bulan Upah;
  - 3) masa kerja 9 (sembilan) tahun atau lebih tetapi kurang dari 12 (dua belas) tahun, 4 (empat) bulan Upah;
  - 4) masa kerja 12 (dua belas) tahun atau lebih tetapi kurang dari 15 (lima belas) tahun, 5 (lima) bulan Upah;
  - 5) masa kerja 15 (lima belas) tahun atau lebih tetapi kurang dari 18 (delapan belas) tahun, 6 (enam) bulan Upah;
  - 6) masa kerja 18 (delapan belas) tahun atau lebih tetapi kurang dari 21 (dua puluh satu) tahun, 7 (tujuh) bulan Upah;
  - 7) masa kerja 21 (dua puluh satu) tahun atau lebih tetapi kurang dari 24 (dua puluh empat) tahun, 8 (delapan) bulan Upah; dan
  - 8) masa kerja 24 (dua puluh empat) tahun atau lebih, 10 (sepuluh) bulan Upah.
- c. Uang penggantian hak sesuai ketentuan pasal 40 ayat (4),
Uang penggantian hak yang seharusnya diterima sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

meliputi:

- 1) cuti tahunan yang belum diambil dan belum gugur;
- 2) biaya atau ongkos pulang untuk Pekerja/Buruh dan keluarganya ke tempat dimana Pekerja/ Buruh diterima bekerja; dan
- 3) hal-hal lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja, Peraturan Perusahaan, atau Perjanjian Kerja Bersama.

Wirausaha

Membangun wirausaha merupakan salah satu faktor perubahan dan kemajuan suatu negara. Wirausaha mempunyai peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan nasional.

Pengertian Wirausaha adalah orang yang menghasilkan produk, menentukan cara produksi, menyelenggarakan kegiatan membeli produk baru guna mengatur permodalan dan pemasaran.

Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian untuk maksud memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Karakter yang harus dimiliki seorang wirausahawan diantaranya:

1. Selalu Berpikir Optimis
Saat menghadapi sebuah tantangan baru, seorang wirausahawan harus bersikap optimis. Sikap optimis juga diperlukan untuk memecahkan masalah, mengembangkan produk dan menemukan peluang.
2. Bersikap Terbuka
Wirausahawan harus bersikap terbuka menerima saran dan kritik serta dituntut harus membuka diri untuk mengikuti perkembangan zaman.
3. Fokus pada Tujuan
Fokus terhadap tujuan perusahaan yang sudah disepakati seluruh pihak dan mengerahkan seluruh energi dan waktunya untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Memiliki Kemampuan Problem Solving yang Baik
Kemampuan untuk menyelesaikan masalah untuk menemukan solusi dengan cara efektif dan bertanggung jawab
5. Berani mengambil Resiko
Keberanian mengambil resiko merupakan sebuah tantangan untuk mencapai kesuksesan. Berani mengambil resiko dapat menemukan peluang dan dan mendorong inovasi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut UU No. 20 tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Memperkuat peran UMKM tersebut, pemerintah membuat peraturan yang mendukung UMKM dapat berkembang dan tumbuh melalui UU Peraturan Menteri Koperasi UKM No 3 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Adanya dukungan pemerintah, pensiunan berpeluang untuk memulai usaha UMKM dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Pensiunan dapat mengikuti program pelatihan dan kunjungan industri yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan wawasan terbuka tentang bisnis dan menginspirasi bermacam peluang yang dapat dijalani saat akan memulai usaha.

Berbagai tantangan yang dihadapi Pensiunan yang ingin memulai usaha UMKM diantaranya sumber daya yang terbatas, adaptasi diri yang sebelumnya berperan sebagai pekerja menjadi seorang pengusaha, dan mengalami persaingan dalam dunia usaha.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai pensiunan yang sudah menjadi wirausaha dan sedang menjalani usahanya disektor UMKM. Pendekatan ini dapat memberikan informasi tentang peluang dan tantangan yang dihadapi pensiunan dalam menjalani usaha. Kemudian data digabung untuk dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang relevan. Hasil pengolahan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti data dari laporan pemerintah, artikel jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik bahasan. Penelitian ini melibatkan wawancara sebanyak 3 orang pensiunan yang menjadi pengusaha UMKM yang terdiri dari 1 orang pengusaha di bidang peralatan dan perlengkapan olahraga, 1 orang pengusaha penjualan sembako, dan 1 orang pengusaha kuliner.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Masa pensiun diidentikkan dengan masa ketenangan masa tua. Namun saat masa bekerja mereka cenderung aktif berkegiatan, banyak para pensiunan mulai membuka usaha untuk mengisi waktu luang yang kosong dan menambah pendapatan mereka setelah pensiun.

Dengan perencanaan yang jelas dan strategi yang tepat, para pensiunan dapat memulai dan membangun usahanya. Menurut Abdullah Umar, ada beberapa persiapan yang perlu diperhatikan sebelum memulai usaha, antara lain:

1. Tentukan bisnis apa yang akan dilaksanakan. Karena tanpa ide, susah untuk menentukan bisnis yang cocok buat dilaksanakan. Kalau tidak memiliki ide bisnis, biasanya buat bisnis karena ikut-ikutan atau hanya sekedar ikut-ikutan trend. Coba gali dari diri sendiri, bidang usaha apa yang benar-benar dikuasai. Bisa saja dari hobi, komunitas atau ilmu yang memang dimiliki.
2. Setelah mendapatkan ide bisnis yang dianggap paling potensial untuk dijalankan. Sekarang buatlah perencanaan bisnis (*Business Plan*). *Business Plan* merupakan *blueprint* usaha yang akan anda dan karyawan serta pihak-pihak yang akan berkerjasama dengan anda dalam operasionalnya. Selain itu di dalam business plan terdapat unsur-unsur dalam mencari dana, promosi, dan operasional.
3. Setelah membuat perencanaan bisnis, untuk lebih mengetahui pasar. Maka perlu dibuat sebuah penelitian mengenai pasar yang akan dimasuki. Istilah kerennya *market research*. Tujuan dari market research ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi pasar, sehingga diketahui siapa konsumennya, kompetitornya, keinginan dari konsumen, apa yang tidak diinginkan oleh konsumen. Sehingga mendapatkan hasil yang terperinci seputar hal-hal yang dapat menghambat sekaligus memajukan usaha. Dimana tujuan utama market research ini adalah agar kelak usaha kita bisa berjalan lancar
4. Setelah semua persiapan sudah dimatangkan 100%. Mulailah menjalankan usaha anda. Jangan ragu, karena anda sudah mempersiapkan semuanya secara matang. Dan jangan lupa adalah berdoa.
5. Setelah berjalannya usaha anda, jangan lupa lakukan survey mengenai kepuasan pelanggan. Hal ini perlu dilakukan untuk melakukan beberapa perbaikan yang memang dianggap dapat merugikan usaha anda.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persiapan yang harus dilakukan para pensiunan sebelum memulai usaha diantaranya:

1. Merencanakan ide bisnis sebelum masa pensiun tiba agar segala sesuatunya siap sebelum benar-benar pensiun.
2. Mempersiapkan modal untuk memulai usaha walaupun yang digunakan adalah uang pesangon pensiun. Dan jangan lupa menyisihkannya untuk dana cadangan.
3. Memilih peluang usaha yang cepat balik modal
4. Mempersiapkan segala hal terkait bahan, peralatan, dan tempat usaha.
5. Memanfaatkan lingkungan sekitar untuk mempromosikan usaha
6. Sebelum memulai usaha, para pensiunan bisa mengikuti pelatihan kewirausahaan, mengasah kemampuan dan meningkatkan ketrampilan untuk menimbulkan motivasi dan percaya diri saat memulai usaha.

Muhammad Dahron menjelaskan tentang beberapa peluang yang bisa mendorong Pensiunan untuk berwirausaha, diantaranya:

1. Pengalaman kerja puluhan tahun, jaringan relasi yang luas, serta modal yang relatif stabil, masa pensiun justru menjadi momentum ideal untuk mewujudkan impian berwirausaha yang mungkin selama ini tertunda.
2. Memulai usaha setelah pensiun juga datang dengan tantangan terutama rasa takut. Rasa takut itu mengatasinya dengan mengubah pola pikir bahwa pensiun bukan akhir, tapi awal yang baru. Banyak orang merasa bahwa setelah pensiun, kemampuan untuk belajar hal baru akan menurun, tenaga sudah tidak sekuat dulu, atau pikiran tak lagi secepat saat muda. Kenyataannya justru sebaliknya usia membawa kebijaksanaan, ketenangan, dan pengalaman yang tidak dimiliki oleh generasi muda.
3. Mulai dari skala kecil (UMKM) dengan minim resiko. Memulai usaha tidak perlu langsung mendirikan bisnis besar. Langkah awal yang bijak justru dimulai dari usaha kecil yang bisa dijalankan dari rumah atau lingkungan sekitar. UMKM memiliki beberapa keuntungan utama: risiko finansial lebih rendah, fleksibilitas waktu lebih tinggi, dan lebih mudah dikendalikan.
4. Usaha yang menyenangkan akan terasa ringan dijalani, apalagi di usia pensiun. Di masa pensiun, tujuan utama bukan hanya mencari keuntungan besar, tapi juga menjalani aktivitas yang memberi kepuasan dan menjaga semangat hidup. Memulai usaha dengan memilih usaha yang sesuai dengan minat dan *passion* sangat penting.

Selain peluang, ada tantangan yang akan dihadapi. Tantangan ini tidak saja dialami para Pensiunan namun juga dialami anak muda yang memulai atau menjalankan usaha, Berikut ini tantangan yang dihadapi menurut Hastini Asih, diantaranya sebagai berikut :

1. Jenis Badan Usaha'
Menentukan jenis badan usaha sebelum memulai usaha sangat penting karena memberikan legalitas, perlindungan, dan kemudahan dalam menjalankan bisnis. Dengan memilih jenis badan usaha yang tepat, Pensiunan yang memulai dari usaha kecil dapat membangun kepercayaan investor, memudahkan akses ke pembiayaan, dan melindungi aset pribadi dari risiko hukum.
2. Sumber Pendanaan
Menentukan sumber pendanaan atau modal sebelum memulai usaha sangat penting bagi Pensiunan karena modal merupakan fondasi utama dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis. Modal yang cukup akan memungkinkan usaha yang dijalani untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional. Tanpa modal yang memadai, usaha akan kesulitan untuk menjalankan bisnis secara efektif dan efisien, serta bersaing di pasar yang kompetitif.
3. Kompetitor
Mengenal pesaing sebelum memulai usaha sangat penting bagi Pensiunan karena

membantu memahami pasar, merancang strategi yang lebih efektif, dan meningkatkan peluang keberhasilan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan pesaing, UMKM dapat mengidentifikasi peluang baru, memposisikan produk atau layanan dengan lebih baik, dan menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.

4. Target dan Kondisi Pasar

Mengenal target dan kondisi pasar sebelum memulai usaha sangat penting karena membantu UMKM memahami kebutuhan dan keinginan konsumen, mengidentifikasi peluang pasar, dan mengurangi risiko bisnis. UMKM yang memahami pasar dapat mengembangkan produk atau layanan yang lebih sesuai, menentukan harga yang tepat, dan membuat strategi pemasaran yang efektif.

5. Nama Perusahaan

Mengenal nama perusahaan sebelum memulai usaha sangat penting karena nama tersebut merupakan identitas utama bisnis yang akan dikenal oleh konsumen, mitra bisnis, dan investor. Nama yang tepat dan mudah diingat dapat menciptakan kesan pertama yang kuat, meningkatkan brand awareness, dan membedakan usaha dari kompetitor.

6. Rencana Bisnis yang Matang

Rencana bisnis yang matang sangat penting bagi UMKM sebelum memulai usaha karena membantu meminimalisir risiko kegagalan, meningkatkan peluang sukses, dan memberikan arah yang jelas dalam menjalankan bisnis.

7. Sertifikasi dan Dokumen Legal

Melengkapi sertifikasi dan dokumen legal sangat penting sebelum memulai usaha, terutama bagi UMKM. Ini karena sertifikasi dan dokumen legal membantu melindungi usaha, meningkatkan kredibilitas, dan memudahkan akses ke modal.

8. Ketersediaan Waktu

Ketersediaan waktu yang tidak tepat dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kurangnya perhatian terhadap aspek-aspek penting usaha, kurangnya waktu untuk melakukan riset pasar, dan kesulitan dalam mengelola berbagai tugas.

Dengan memahami peluang dan tantangan para pensiun dapat merekomendasikan diantaranya:

1. Menilai Potensi Bisnis

Data tentang peluang dan tantangan membantu dalam mengevaluasi potensi keberhasilan usaha baru dan mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul.

2. Mengembangkan Strategi

Informasi tentang peluang dan tantangan dapat digunakan untuk merumuskan strategi yang efektif untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan.

3. Meningkatkan Kualitas Penelitian

Data ini memperkaya pemahaman peneliti tentang dinamika bisnis dan membantu dalam menarik kesimpulan yang lebih akurat.

4. Memberikan Rekomendasi

Penelitian yang mendalam tentang peluang dan tantangan dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi calon wirausahawan atau pengusaha yang ingin mengembangkan usaha mereka.

Penjelasan di atas tentang peluang dan tantangan memulai usaha memiliki makna yang penting karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang situasi bisnis serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang strategis.

Untuk memperkuat penjuwalasan data di atas, penulis mewawancarai beberapa wirausahawan yang awalnya berprofesi sebagai karyawan. Pasca keluar dari perusahaan atau pensiun mereka memulai wirausaha, diantaranya “Chumedi Sholeh, mantan karyawan

perusahaan elektronik. Saat ini Chumedi Sholeh atau biasa disebut Sholeh bertempat tinggal di kota Sragen, Jawa Tengah yang merupakan kota kelahirannya. Setelah lulus dan sekolah menengah atas, sholeh melanjutkan kuliah ke kota Surabaya dengan mengambil jurusan ilmu pendidikan olahraga di IKIP Surabaya. Sholeh berprestasi diolahraga bulutangkis yang sudah latihan sejak masa kecil.

Setamat kuliah sholeh diterima bekerja di perusahaan Elektronik dibagian penjualan. Bekerja selama 13 tahun, dan memutuskan mengundurkan diri dari perusahaan ketika posisi Sholeh sebagai kepala penjualan di Makassar. Sholeh kembali ke Sragen, memulai usaha alat-alat olahraga.

Dengan strategi penjualan memasuki komunitas bulutangkis, ikut bermain sambil menawarkan barang. Kemudian ikutserta buka lapangan saat ada even kejuaraan bulutangkis di kota Sragen. Kelamaan Sholeh dikenal dikalangan pecinta bulutangkis kota Sragen. Setiap membutuhkan peralatan dan perlengkapan bulutangkis, mereka menghubungi sholeh.

Berhubung pesanan semakin banyak, akhirnya sholeh membangun toko didepan rumahnya, sehingga langganannya bisa langsung membelinya ke toko tanpa harus menghubunginya terlebih dahulu. Selain itu toko tersebut digunakan untuk menyimpan stok barang-barang jualan.

Sekarang sholeh sudah membuka Gedung Olahraga (GOR) sendiri khusus untuk Bulutangkis. GOR itu selain disewakan untuk komunitas bulutangkis, menerima peserta didik untuk dilatih menjadi atlet bulutangkis, serta penjualan peralatan dan perlengkapan olahraga. Sholeh juga menjual minum dan makanan untuk pengunjung sehingga mereka tidak sampai membeli diluar GOR.”

Dengan hasil wawancara dengan pak Sholeh bahwa memulai usaha dengan hobi atau bidang yang diminati bisa menjadi faktor kesuksesan seseorang dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut membuat mereka lebih menikmati setiap proses bisnisnya. Berani mengambil resiko dan tidak takut gagal sangat diperlukan untuk terus maju walaupun menghadapi hambatan bahkan kegagalan.

Penulis juga mewawancarai Undi, mantan karyawan perusahaan katering. “Undi yang bekerja di perusahaan Katering sejak tahun 1998 dan memutuskan mengambil pensiun dini di tahun 2023. Pasca pensiun memulai usaha dengan membuka toko sembako di Cibitung, Bekasi seperti menjual beras, minyak, telur dan lainnya. Undi memilih usaha ini dikarenakan latar belakang keluarga istrinya berjualan sembako. Dan ada dorongan dari teman yang membuka usaha yang sama.

Awal mula memulai jualan, Undi menunggu konsumen yang datang. Namun untuk mempercepat omset penjualannya undi memutuskan pelanggannya bisa memesan lewat pesan online (WA), dia akan mengantarkannya ke rumah pelanggan dengan syarat pesanan dengan jumlah tertentu, tujuannya untuk menekan ongkos kirim.

Undi memulai membuka usaha ini untuk mempersiapkan pensiun Normalnya menjelang 55 tahun. Namun setelah melihat prospek yang bagus, dia memutuskan mengambil pensiun dipercepat untuk lebih fokus dan hasil pengorbanannya melebihi harapannya bisa memenuhi biaya hidup sehari-hari, pendapatnya melebihi gajinya saat dia bekerja. Dan saat ini Undi sudah mengembangkan usahanya dengan memulai usaha penjualan *Handphone*.”

Hasil wawancara bapak Undi dapat dirangkum bahwa pengalaman yang didapat dari keluarganya menjadi modal berharga dalam menjalankan usaha. Jaringan yang sudah dibangun bertahun-tahun membantu mereka mendapatkan peluang, saran dan dukungan yang sangat dibutuhkan dalam memulai usaha.

Wawancara terakhir dilakukan dengan Rusdi Lubis, mantan karyawan perusahaan farmasi yang sudah bekerja selama 26 tahun. Dampak pandemi Covid-19 membuat dirinya kena PHK yang membuat dirinya pensiun dipercepat. Memulai usaha dengan uang pesangon yang ada, Rusdi memulai usaha kuliner. Alasannya sederhana karena istrinya pintar memasak dan

usaha kuliner lebih mudah dijalani untuk wirausahawan pemula seperti dirinya.

Naik turun usaha kulinernya sudah dirasakannya. Awalnya memulai dengan membuka gerai di Bambu Apus, Jakarta Timur namun sekarang lebih jalan jualan secara *online*. Apa yang sudah dijalannya cukup membuat dirinya mempunyai kesibukan setelah pensiun dan menjaga kestabilan keuangan rumah tangganya.”

Wawancara pak Rusdi merangkum pentingnya merencanakan keuangan untuk mengelola dana pensiun secara bijak. Perencanaan keuangan yang baik sangat penting untuk kestabilan keuangan pensiunan dan memungkinkan pensiunan menggunakan dana pensiun lebih efektif dan efisien. Dengan harapan menggunakan uang pensiun untuk memulai dan menjalankan usaha menjadi sukses, para pensiunan dapat mempertahankan kondisi keuangannya.

Hasil dari wawancara secara keseluruhan menyimpulkan bahwa motivasi pensiunan untuk memulai usaha dapat berasal dari beberapa faktor, diantaranya :

1. Tetap Aktif Beraktivitas; Memulai usaha dapat menjadi cara untuk tetap aktif pasca pensiun dan menjaga pikiran tetap produktif sehingga mencegah pengurangan kualitas hidup
2. Manfaat Ekonomi ; Meski saat pensiun menerima banyak dana pensiun namun banyak para pensiun merasa bahwa dana yang mereka terima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dimasa yang akan datang.
3. Melanjutkan Hobi ; Menjadi hobi untuk mendapatkan penghasilan yang bisa dimanfaatkan. Menjalani hobi untuk memulai usaha merupakan langkah tepat
4. Menjaga jaringan ; Mempertahan hubungan dengan mitra dan mengembangkan jaringan baru untuk membuka peluang kerjasama dengan kolega yang baru.

KESIMPULAN

Pensiun memulai usaha sendiri menjadi pilihan yang menarik untuk tetap aktif dan menghasilkan pendapatan tambahan. Mendorong para pensiunan untuk berwirausaha merupakan langkah yang tepat untuk menciptakan peluang usaha baru. Pensiunan yang mempunyai jaringan yang kuat merupakan potensi dalam memulai dan mengembangkan usaha.

Dukungan para pihak untuk memajukan para pensiunan menjadi wirausahawan merupakan keharusan dalam mengembangkan usahanya. Baik dukungan permodalan, pelatihan, maupun pendampingan dengan pilihan usaha sesuai potensi pasar, menggunakan keahlian khusus, dan hobi.

REFERENSI

- Abdullah Umar, Yang Harus Dilakukan Sebelum Membuat Usaha, Binus University, November 2018 dari URL : <https://binus.ac.id/entrepreneur/2018/11/26/yang-harus-dilakukan-sebelum-membuat-usaha/>
- Adinda Cantika Putri, 5 Karakteristik yang harus dimiliki oleh Entrepreneur dan Intrapreneur, telkomuniversity.ac.id, Juli 2024 dari URL : <https://telkomuniversity.ac.id/5-karakteristik-yang-harus-dimiliki-oleh-seorang-entrepreneur-dan-intrapreneur/>
- Anggun Latifatunisa, Pakar Kebijakan Publik UNAIR Soroti Dampak Pertambahan Usia Pensiun Pekerja Jadi 59 Tahun, Universitas Airlangga, Januari 2025
- Badan Kepegawaian Negara, Batas Usia Pensiun (BUP) PNS?, bkn.go.id, Juni 2024 dari URL: <https://jdih.bkn.go.id/common/dokumen/SURAT%20KEPALA%20BKN%20NOMOR%20K.26-22%20V.44-5%2013@BATAS%20USIA%20PENSIUN%20DOSEN.pdf>
- Badan Kepegawaian Negara, Buku Statistik Aparatur Sipil Negara Semester II, bkn.go.id, Tahun 2024 dari URL : <https://www.bkn.go.id/e-library/buku-statistik-aparatur-sipil-negara-semester-ii-2024/>
- Badan Pusat Statistik, Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur 2024, bps.go.id, 16 Januari

- 2025 dari URL : <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njk4IzI=/angkatan-kerja-ak-menurut-golongan-umur.html>
- BisnisUKM, Peluang Bisnis Pensiunan untuk Wanita, [bisnisukm.com](https://bisnisukm.com/peluang-bisnis-pensiunan-untuk-wanita.html) dari URL : <https://bisnisukm.com/peluang-bisnis-pensiunan-untuk-wanita.html>
- BPKB Kota Jayapura, Pensiun, Juni 2023, dari URL : [https://bkppjayapurakota.id/halaman/detail/pensiun#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,sudah%20selesai%20\(Perihal%20waktu\).](https://bkppjayapurakota.id/halaman/detail/pensiun#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,sudah%20selesai%20(Perihal%20waktu).)
- Caecilia Mediana,Sebanyak 80.000 Orang Jadi Korban PHK di Tahun ini, [kompas.id](https://www.kompas.id), Desember 2024 dari URL : <https://www.kompas.id/artikel/sepanjang-januari-desember-2024-jumlah-pekerja-terkena-phk-secara-nasional-tembus-80000-orang>
- Canggih Gumanky Farunik, Puti Lenggo Ginny, Tantangan dan Peluang Bisnis dalam Beradaptasi dengan Pasar Generasi Z, *Jurnal Universitas Buddhi Dharma*, Vol 3 No. 1 April 2023
- Dedi Suwardi Bahagia, , An Numan, Samin Saputra, Strategi Perencanaan Bisnis untuk Meningkatkan Keberhasilan UMKM, *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, Volume 1 No. 3 Agustus 2024
- Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kapuas, Apa yang dimaksud dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)? distransnaker.kapuaskab.go.id,Url : [https://distransnaker.kapuaskab.go.id/?page_id=1237#:~:text=Pemutusan%20Hubungan%20Kerja%20\(PHK\)%20adalah,mendasari%20pengakhiran%20hubungan%20kerja%20ini.](https://distransnaker.kapuaskab.go.id/?page_id=1237#:~:text=Pemutusan%20Hubungan%20Kerja%20(PHK)%20adalah,mendasari%20pengakhiran%20hubungan%20kerja%20ini.)
- Dilla Wahyu, Tips Membuat Nama Brand, Apa saja Perlu dipertimbangkan?, ukmindonesia.id, Februari 2024 dari URL : <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/tips-membuat-nama-brand-apa-saja-yang-perlu-dipertimbangkan>
- Permatasari, Hak Pekerja yang di-PHK Akibat Memasuki Usia Pensiun, [hukumonline.com](https://www.hukumonline.com), Januari 2024 dari URL : <https://www.hukumonline.com/klinik/a/hak-pekerja-yang-di-phk-akibat-memasuki-usia-pensiun-lt4e3b4ef9d3112/>
- Hastini Asih, Hal yang Perlu Dipertimbangkan Sebelum Membuka Bisnis Baru, ukmindonesia.id, Agustus 2022 dari URL : <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/hal-yang-perlu-dipertimbangkan-sebelum-membuka-bisnis-baru>
- Kementerian Ketenagakerjaan, Tenaga Kerja Ter-PHK,satudata.kemnaker.go.id, Juni Tahun 2024, Url : [https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1885#:~:text=Satudata%20Kemnaker%20%7C%20Portal%20Data%20Ketenagakerjaan%20RI&text=Pada%20periode%20Januari-Juni%202024,PHK%20\(Pemutusan%20Hubungan%20Kerja\).](https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1885#:~:text=Satudata%20Kemnaker%20%7C%20Portal%20Data%20Ketenagakerjaan%20RI&text=Pada%20periode%20Januari-Juni%202024,PHK%20(Pemutusan%20Hubungan%20Kerja).)
- Langkah-langkah Memulai Bisnis Setelah Pensiun, [dppln.co.id](https://www.dppln.co.id), 31 januari 2025 dari URL : <https://www.dppln.co.id/berita-kegiatan/94>
- Lia Sutiani, Mengenal Macam-Macam Target Pasar, kompas.co.id dari URL : <https://kompas.co.id/article/macam-macam-target-pasar#:~:text=1.,target%20pasar%20sesuai%20karakteristik%20bisnis.>
- Maria ulfa, Apa yang dimaksud dengan Wirausahawan dan Apa saja ciri-cirinya, tirto.id, Oktober 2021 dari URL : <https://tirto.id/apa-itu-wirausahawan-ciri-ciri-dan-karakteristiknya-gkos>
- Muhammad Dahron, Pensiun Sejahtera Lewat Usaha Sendiri: Bagaimana Memulai Tanpa Rasa Takut?, [kompasiana.com](https://www.kompasiana.com), Mei 2025 dari URL : https://www.kompasiana.com/muhammaddahron2351/6825f764c925c434445fd302/pensiun-sejahtera-lewat-usaha-sendiri-bagaimana-memulai-tanpa-rasa-takut?page=all#goog_rewarded
- Nur Jamal Shaid, Apa itu Wirausaha : Pengertian, Tujuan, Karakteristik, dan Contohnya, [Kompas.com](https://kompas.com), September 2023 dari URL :

- <https://money.kompas.com/read/2023/09/05/140056826/apa-itu-wirusaha-pengertian-tujuan-karakteristik-dan-contohnya?page=all>
- Renata Christha, Auli, Usia Pensiun Diatur Berbeda dari Peraturan Pemerintah, Bolehkah?, hukumonline.com, 09 Januari 2025 dari URL : <https://www.hukumonline.com/klinik/a/usia-pensiun-diatur-berbeda-dari-peraturan-pemerintah-bolehkah-lt649946d730876/>
- Rifda, Legalitas Usaha UMKM : Proses Perizinan dan Pentingnya Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), izin.co.id, Juli 2024 dari URL : [https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2024/07/01/pentingnya-legalitas-usaha-umkm/#:~:text=Izin%20Usaha%20Mikro%20Kecil%20\(IUMK\)%20sangat%20penting%20bagi%20para%20pelaku,dianggap%20legal%20dalam%20pandangan%20hukum.](https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2024/07/01/pentingnya-legalitas-usaha-umkm/#:~:text=Izin%20Usaha%20Mikro%20Kecil%20(IUMK)%20sangat%20penting%20bagi%20para%20pelaku,dianggap%20legal%20dalam%20pandangan%20hukum.)
- Sabilla Salsabilla, Memulai Bisnis : Pastikan Pilih Bentuk Badan Usaha yang Tepat, prolegal.id, September 2024 dari URL : [https://prolegal.id/memulai-bisnis-pastikan-pilih-bentuk-badan-usaha-yang-tepat/#:~:text=Urgensi%20dan%20Prosedurnya-,CV%20\(Commanditaire%20Vennootschap\),termasuk%20dengan%20aset%20pribadi%20mereka](https://prolegal.id/memulai-bisnis-pastikan-pilih-bentuk-badan-usaha-yang-tepat/#:~:text=Urgensi%20dan%20Prosedurnya-,CV%20(Commanditaire%20Vennootschap),termasuk%20dengan%20aset%20pribadi%20mereka)
- Sabrina Amorza, Arif Ramadansyah, Mengenal Lebih Dekat : Apa itu Purnatugas dan Dampaknya pada Kehidupan, viva.co.id, Oktober 2024 dari URL : <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/1759877-mengenal-lebih-dekat-apa-itu-purnatugas-dan-dampaknya-pada-kehidupan>
- Sigma Research, Mengapa Analisis Pesaing Penting Untuk Kesuksesan Bisnis Anda?, April 2023 dari Url : <https://sigmaresearch.co.id/mengapa-analisis-pesaing-penting-untuk-kesuksesan-bisnis-anda/#:~:text=Dengan%20memahami%20pesaing%2C%20pelaku%20bisnis,biaya%20i klan%20yang%20tidak%20perlu.>
- Yuni Cantika, Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia, fajarharapan.id, 26 Juni 2023 dari URL : <https://www.fajarharapan.id/kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>